BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian membahas tentang bagaimana penelitian akan dilakukan. Berikut ini penulis paparkan perihal metode penelitian yang penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang berjudul "Problematika Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 Pada Masyarakat Islam (Studi Komparasi Desa Wotan, dan Sedulur Sikep Desa Baturejo, Kecamatan Sukolilo Pati)" merupakan penelitian yang berjenis *field research*. Penelitian jenis *field research* adalah sebuah jenis penelitian yang dilakukan disuatu lapangan atau subjek tertentu.¹ Hal ini dikarenakan penulis berusaha menginventarisir problematika yang muncul dari adanya pelaksanaan pemilihan umum serentak tahun 2019 pada masyarakat Islam Desa Wotan dan Sedulur Sikep Desa Baturejo yang secara faktual, dan data dapat digali dari lapangan.

Karakteristik penelitian *field research* dalam penelitian ini akan semakin nampak jelas dengan memperhatikan hal-hal yang akan diobservasi, seperti realitas masyarakat muslim sebagai basis konstituen yang memiliki peran primer dalam konstelasi politik pada pemilihan umum serentak tahun 2019.

Usaha dalam menginventarisir problematika pemilihan umum serentak tahun 2019 dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga data dalam penelitian ini dapat disajikan secara deskriptif komparatif. Karena dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis akan mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara spesifik terkait "Problematika Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 Pada Masyarakat Islam (Studi Komparasi Desa Wotan, dan Sedulur Sikep Desa Baturejo, Kecamatan Sukolilo Pati)".

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini penulis memaparkan mengenai lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan judul

---

¹Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu (Jakarta: Raja Grafindo, 2014). H. 28.

penelitian, maka penelitian ini berlokasi di Desa Wotan dan Desa Baturejo, Kecamatan Sukolilo Pati. Tempat penelitian tersebut dipilih karena relevan dengan topik pembahasan, sedangkan pembahasan pada penelitian ini dibatasi pada tahun 2019 yang kemudian dilakukan tahapan-tahapan penelitian yang meliputi persiapan penelitian, pengambilan data, hingga analisis dan pengolahan data.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.² Subyek penelitian merupakan sumber informasi yang di gali untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Subyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data, diantaranya adalah Komisi pemilihan umum Kabupaten Pati (KPU), Pengawas kecamatan (PANWASCAM), Panitia pemungutan suara (PPS), Kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) dan organisasi masyarakat (NU) serta peserta pemilu yaitu masyarakat Islam Desa Wotan dan Sedulur Sikep Desa Baturejo.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan dari informan utama yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung kebenaran dari sumber data primer.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi sebagaimana telah ditetapkan dalam subyek penelitian. Adapun data primer yang diperoleh penelitian ini yang berasal dari wawancara dengan informan yang terkait oleh masalah yang dikaji diantaranya para penyelenggara, pemilih, dan aparatur desa. Data primer juga dapat ditemukan melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penelusuran dokumen dapat dilakukan di lokasi penelitian maupun melalui kanal media digital.

---

²Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (*Jakarta: Rineka Cipta, 1998*). H. 25.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian yang berjudul "Problematika Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 Pada Masyarakat Islam (Studi Komparasi Desa Wotan, dan Sedulur Sikep Desa Baturejo, Kecamatan Sukilo Pati)" bisa didapatkan melalui penelaahan kepustakaan, seperti buku-buku yang terkait dengan pemilu, masyarakat muslim, dan masyarakat pati itu sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa doktrin, teori, asas maupun konseptual yang relevan dengan penelitian serta koheren dengan data primer. Sehingga data yang telah dikumpulkan dapat diverifikasi secara triangulasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam mencapai tujuan penelitian, maka pengumpulan data sangat perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang akan dibutuhkan.

Adapun teknik pengumpulan data, yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, yang dilakukan secara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif, menjelaskan bahwa terdapat tiga macam wawancara, antara lain wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara berstruktur.³

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur, dimana pewawancara telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan terhadap berbagai pihak yang akan diajak wawancara tetapi jawabannya belum tersedia, ia akan mencatat berbagai pendapat atau ide dari para informan atau narasumber yang terkait. Wawancara semiterstruktur digunakan untuk mengetahui problematika pemilihan umum serentak tahun 2019 pada masyarakat islam Desa Wotan, dan sedulur sikep

---

³Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (*Bandung: Alfabeta, 2017*). H. 15.

Desa Baturejo, Kecamatan Sukolilo Pati dengan menemui informan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Dalam kajian ini, peneliti memilih menggunakan observasi partisipasi dan dengan tahap observasi deksriptif, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang terjadi dilapangan.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar, rekaman suara, berkas-berkas dan web yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Teknik sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu dalam penelitian ini.⁵

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan atau validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik

---

⁴Husaini Usman And Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)*. H. 72.

⁵Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, Ed. *Tim Kreasi Cendekia Pustaka (Jakarta Selatan: Penerbit Kreasi Cendekia Pustaka (Kcp), 2021)*. H.52.

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁶ Data yang telah dikumpulkan oleh penulis kemudian akan dilakukan penelusuran lebih lanjut dengan: (1) Memperbandingkan realitas hasil lapangan dengan hasil wawancara yaitu dengan mencocokkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan kemudian dicocokkan dengan hasil wawancara kepada penyelenggara pemilu serentak 2019. (2) Membandingkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara kepada masyarakat islam di Desa Wotan, dan sedulur sikep Desa Baturejo. (3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yaitu dengan memperdalam wawancara baik dengan kelompok penyelenggara pemilu serentak, sampai dengan masyarakat islam dan sedulur sikep yang mempunyai peran primer dalam konstelasi politik pada pemilihan umum serentak tahun 2019. Dengan demikian, peneliti menginterpretasikan secara sistematis data-data tersebut kedalam sebuah karya skripsi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

H. Reliabilitas Data

Pekerjaan peneliti ketika melakukan penelitian kualitatif harus mencari data yang memiliki reliabilitas. Menurut Denzim dan Lincoln berpendapat bahwa reliabilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama *stability of observation* (observasi yang stabil). Langkah ini peneliti melakukan observasi dan interpretasi ketika peneliti melakukan observasi pada tempat dan waktu yang berbeda hasilnya sama atau stabil. Kedua bentuk paralel (*paralel form*). Peneliti melakukan observasi dengan interpretasi dari apa yang peneliti lakukan sambil memperhatikan fenomena yang lain. Ketiga keandalan antar penilai (*inter rater reliability*). Artinya beberapa observerasi dengan menggunakan kerangka teori kerja yang sama dan dilakukan pada fenomena yang sama dan interpretasi yang sama.⁷

---

⁶L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosda, 2010). H. 45.

⁷ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*. H. 52.

I. Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh secara lengkap, data tersebut disusun, dijelaskan kemudian dianalisis. Untuk menganalisa diperlukan satu cara berpikir pengupasan dengan referensi tertentu.⁸ Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data yang diperoleh dalam bentuk kalimat.⁹ Data tersebut diurutkan, diatur, dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu dari penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengategorikannya, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain..

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah pertama dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif adalah menjaga data dan mengaturnya (*keeping records and being organized*). Hal yang perlu dilakukan oleh peneliti setelah menjaga data yang telah dikumpulkan yaitu dokumen, hasil observasi, hasil *focus group discussion*, memo dan sebagainya.

Langkah kedua melakukan transkrip data (*transcribing qualitative data*). Transkrip data merupakan prosedur produk dari data penelitian kualitatif dengan dinarasikan dalam bentuk tulisan. Dalam narasi tersebut juga dapat dilakukan dalam bentuk percakapan. Kerja selanjutnya peneliti melakukan pemetaan, interpretasi dengan membuat tema dan kategori.

Langkah ketiga melakukan perbandingan secara terus menerus (*constant comparison*). Langkah ini peneliti lakukan agar dapat membuat tema-tema penelitian dan kategori. Adapun langkah-langkah peneliti untuk melakukan perbandingan secara terus menerus (*constant comparison*) ada empat tahapan :

1. Melakukan koding ataupun membuka koding (*open coding*).

Langkah ini dilakukan oleh peneliti setelah membuat transkrip data. Caranya peneliti ataupun tim peneliti membaca data setiap baris per baris berkali-kali dengan teliti. Dalam pembacaan data

---

⁸W. Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Dan Teknik (*Bandung: Tarsito, 1990*). H.89.

⁹Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, *N.D.* Hal. 13.

tersebut peneliti akan menemukan makna yang ada dalam data penelitian kualitatif tersebut.

2. Peneliti mengerjakan dengan secara fokus kemajuan (*progressive focusing*). Hasil dari fokus secara kemajuan adalah peneliti dapat menemukan kategori dari data wawancara yang dilakukan peneliti. Data tersebut didukung dengan hasil observasi ataupun data yang lain.
3. Menerapkan bingkai koding (*applying the coding frame*). Apabila peneliti dalam mengerjakan langkah ini menggunakan (*qualitative software*) peneliti tinggal input transkrip data, maka secara otomatis program tersebut akan mengeluarkan hasil koding secara sistematis. Sisi lain kerja ini dapat dikerjakan secara manual seperti membaca novel untuk menemukan makna sebagai koding data. Apabila cara tersebut dilakukan secara individual belum mendapatkan hasil, langkah selanjutnya dapat dilakukan dengan *focus group discussion*.
4. Membuat kesimpulan dan menginterpretasikan temuan (*summarizing and interpreting the finding*). Langkah ini peneliti mencari hubungan antar tema. Langkah tersebut dilakukan agar peneliti dapat melakukan interpretasi dan membuat kesimpulan.¹⁰

---

¹⁰ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*. H 52-53.